



Dwi|Pekan

Informasi Kegiatan Universitas Kristen Petra Dua Mingguan

Dwi Pekan no.09 / 19 Januari - 2 Februari 2021

LIGHT

HIBAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR -KAMPUS MERDEKA



www.petra.ac.id



081234067323



PCU Surabaya



uk_petra



ukpetra

UK Petra Merevisi Kurikulum dengan Dukungan Hibah Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka



Gedung Q Universitas Kristen Petra

Empat program studi di UK Petra berhasil memperoleh Hibah Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dari direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud sebesar Rp 237.400.000,00.

“Bersyukur sekali, empat Prodi di UK Petra berhasil memperoleh penghargaan dalam bentuk hibah pengembangan kurikulum ini. Hal ini menegaskan komitmen UK Petra untuk siap berubah, senantiasa menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman yang luar biasa cepat akibat Revolusi Industri 4.0 maupun akibat pandemi COVID-19 ini,” kata Rektor UK Petra, Prof. Dr. Djwantoro Hardjito.

Hibah ini merupakan penghargaan dan dukungan yang diberikan untuk mengembangkan kurikulum

baru yang sejalan dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan sejak awal tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Kini kurikulum baru tersebut akan mulai dilaksanakan di UK Petra.

“Dengan adanya program hibah Pengembangan Kurikulum MKBM ini maka tiap prodi yang ada di UK Petra bisa mengakselerasi pelaksanaan inisiatif dari program Kampus Merdeka. Sejatinya, program MBKM ini sejalan dengan kurikulum baru di UK Petra, yang disebut sebagai LEAP (*Leadership Enhancement Program*)”, ungkap Aditya Nugraha, S.T., M.S., Ph.D. selaku Kepala *Excellence in Learning and Teaching Center* (ELTC) UK Petra.

Keempat prodi tersebut adalah prodi Bahasa Mandarin,

Teknik Mesin, Desain Interior dan Ilmu Komunikasi. Keempat prodi ini telah merancang beberapa program yang memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan berbagai bentuk pembelajaran di luar kampus dengan skala dalam atau luar negeri, setidaknya selama satu semester penuh. Kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan bersama dengan pihak industri atau berbagai institusi non-perguruan tinggi lainnya.

Salah satu yang harus dicapai dalam kurikulum Kampus Merdeka ini adalah banyaknya kerjasama dengan berbagai mitra di luar kampus, baik dengan perguruan tinggi lain, dunia industri, maupun berbagai institusi di masyarakat. “Itulah yang kemudian memacu prodi-prodi untuk menjalin kerjasama dengan industri dan mitra-mitra lainnya.”, tambah Aditya.

Mulai Semester Genap 2020/2021, kurikulum program Kampus Merdeka ini akan mulai dijalankan. Seperti yang terjadi dalam prodi Bahasa Mandarin, Elisa Christiana, B.A., M.A., M.PD., selaku Ketua Prodi Bahasa Mandarin mengungkapkan mengenai hibah kurikulum ini. "Akan ada empat jalur yang dapat dipilih mahasiswa sebagai perwujudan dari konsep merdeka belajar ini, yaitu penelitian, magang, internasionalisasi dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa semester enam yang memenuhi syarat memilih salah satu alternatif ini," urai Elisa.

Sementara itu, Kepala prodi Ilmu Komunikasi bercerita dengan adanya hibah pengembangan kurikulum ini, makamahasiswa mendapatkan banyak pilihan. "Mahasiswa kami akan semakin siap terjun ke dunia industri dengan dibekali berbagai bidang ilmu pengetahuan. Misalnya saja, kerjasama dengan universitas di luar negeri memungkinkan mahasiswa UK Petra memperoleh gelar ganda dari Universitas terkemuka di Korea, ataupun menjalani pertukaran mahasiswa (*student exchange*)," urai Daniel Budiana, S.Sos. MA.

Lain halnya dengan prodi Teknik Mesin yang menggunakan dana hibah ini untuk mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar berbasis layanan otomotif interdisipliner dan mengembangkan sebuah aplikasi bernama *driving app* Dr. Auto. Aplikasi di

mobile phone ini terhubung langsung dengan bengkel Komunitas Otomotif Mesin Petra (Kometra). "Aplikasi ini hadir atas dasar kebutuhan masyarakat dan dibuat secara tim dari interdisipliner prodi, yaitu Teknik Mesin, DKV dan Teknik Elektro UK Petra," urai Hariyo Priambudi Setyo Pratomo, S.T., M.Phil., selaku dosen prodi Teknik Mesin UK Petra.

Sementara itu prodi Desain Interior telah melakukan empat kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya penyempurnaan kurikulum OBE LEAP, menyusun panduan pelaksanaan LEAP, penyusunan modul mata kuliah LEAP dan mengembangkan kerjasama LEAP. "Kami telah menandatangani dengan beberapa mitra industri dan bahkan ada yang sedang kami proses. Dengan ini maka dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa kami dalam proses belajarnya agar maksimal.", ungkap Dr. Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn., M.DS. selaku Ketua prodi Desain Interior UK Petra.

"Perolehan hibah ini sangat mengakselerasi atau mempercepat proses perubahan kurikulum di UK Petra, sehingga semua mahasiswa dapat dipersiapkan untuk menjadi para pemimpin di era digital ini, di bidangnya masing-masing. Kurikulum semua program studi di UK Petra memberikan kemerdekaan belajar bagi para mahasiswa untuk mengembangkan potensinya masing-masing," pungkas Prof. Djwantoro Hardjito.



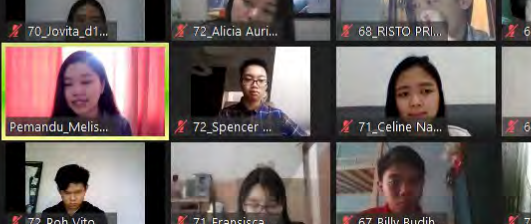
Gedung Universitas Kristen Petra

UNSUR MOTIVASI BERPRESTASI

- Tanggung-jawab pribadi -> mencapai tujuan dg upaya sendiri = potensi
- Tantangan / pengambilan resiko -> tahu yang sesuai dirinya, realistis
- Kreativitas -> proaktif, fleksibel dan out of the box
- Umpan-balik -> tdk cepat puas, siap dikritik dan lakukan perbaikan



Peserta LKMMTD ke 31 Saat Mendengarkan Sesi



LKMM-TD XXXI Tahun 2021, Ajak Mahasiswa Siap Jadi Seorang Pemimpin

A tablet is shown displaying a YouTube video. The video player shows a thumbnail of a group of people in a meeting. The video title is "Tampilan Sesi LKMM-TD ke 31 di Youtube". The video has 1,111 views and was uploaded 1 week ago. The video player interface includes a progress bar, a list of comments, and a list of related videos. In the background, there is a classical statue head, likely of a philosopher or leader, and a dark, textured surface.

Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar atau disingkat LKMMTD XXXI tahun 2021 digelar secara daring di UK Petra. Terbagi menjadi dua *shift* yaitu *shift* pertama pada tanggal 13 Januari - 16 Januari 2021 sedangkan *shift* kedua pada tanggal 18 Januari - 21 Januari 2021.

Mengambil tema '*Take the Ladder be the Leader*', acara ini mendorong mahasiswa untuk tak ragu-ragu mengambil langkah awal memulai perjalanannya menjadi seorang pemimpin yang baik dan dapat berdampak bagi sesama. "Harapannya mahasiswa bisa menjadi the *next leader* di UK Petra maupun di luar kampus, serta agar mahasiswa juga dapat memahami dan meningkatkan *skill*nya baik dalam *softskill* maupun *hardskill*."

[illegible]

urair Griselda Sampurno selaku ketua LKMMTD XXXI 2021.

Kegiatan dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UK Petra kali ini mencapai peserta sebanyak 1757 mahasiswa, dari seluruh mahasiswa baru angkatan 2020 dan mahasiswa lama UK Petra yang belum mengikuti LKKMTD. Berbagai agenda kegiatan diberikan dalam LKKMTD XXXI tahun 2021 diantaranya materi pelatihan, acara opening, Polbangmawa, PKM *Closing* acara, seminar Anti Korupsi dan Perkenalan Pajak. (Aj/dit)

Petranesian Pertama yang Memperoleh Vaksin Coronavac buatan Sinovac



Proses Penyuntikan Vaksin dr. Lydia Ratih Damayanti

Lydia Ratih Damayanti, seorang dokter gigi yang bertugas di Klinik Pratama UK Petra, Surabaya telah menerima suntikan Coronavac buatan Sinovac-China. Hal ini membuktikan bahwa Petranesian siap mensukseskan program pemerintah menuju Indonesia maju dan sehat. Penyuntikan vaksin terhadap Lydia ini dilakukan pada Jumat, 15 Januari 2021 pukul 09.00 WIB di Puskesmas Siwalankerto.

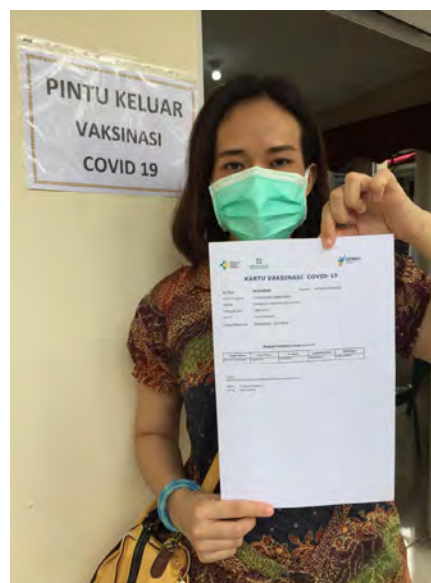
“Lengan kiri saya yang disuntik dan tidak terasa sakit kok. Padahal suntiknya di Intra Muskular. Saya gak kerasa, tahu-tahu sudah selesai.”, ungkap drg. Lydia. Sebagai tenaga kesehatan, Lydia mendapat undangan melalui SMS untuk menerima vaksinasi di tahap satu. Sebelum proses suntik dilakukan, Lydia melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Tak lama kemudian Lydia menerima SMS *blast* dari 1199 yang isinya diminta melakukan registrasi ulang ke [website https://pedulilindungi.id/](https://pedulilindungi.id/). “Setelah mengisi skrining online sekaligus memilih faskes dan jadwal vaksin, kemudian saya mendapatkan tiket vaksinnya.”, tambah Lydia.

Pada hari yang ditentukan saat penyuntikan, ada beberapa tahap yang harus dilalui saat

di Puskesmas Siwalankerto. Sesampainya di Puskesmas, Lydia yang menggunakan masker diminta melakukan pengecekan secara umum terlebih dahulu yaitu mencuci tangan kemudian melakukan cek suhu tubuh. Ada empat meja yang harus didatangi oleh Lydia. Meja pertama yaitu meja pendaftaran. Disini Lydia diminta untuk menunjukkan QR Code tiket vaksin dari [website https://pedulilindungi.id/](https://pedulilindungi.id/). Jika sudah terpenuhi maka dapat lanjut ke meja kedua yaitu pengukuran tensi dan proses tanya jawab tentang riwayat kesehatan.

Penyuntikan dilakukan pada meja ketiga. Tak langsung pulang, Lydia diminta menunggu di ruang observasi selama kurang lebih 30 menit. Setelah itu baru kemudian mengambil kartu vaksinasi. Setelah proses ini, Lydia mendapatkan notifikasi via SMS dari 1199 yang menginformasikan bahwa mendapatkan e-sertifikat dan jadwal vaksin berikutnya yaitu dua minggu kemudian berlokasi di Puskesmas Siwalankerto.

“Vaksin ini aman. Sampai sekarang tidak ada efek negatif yang saya rasakan. Bila nanti Petranesian menerima SMS *blast* undangan untuk registrasi ulang vaksinasi,



dr. Lydia Menunjukkan Kartu Vaksin

ikuti saja langkah-langkahnya. Pemerintah telah mengusahakan yang terbaik untuk kita, mari kita ikut berpartisipasi menekan kasus positif yang akhir-akhir ini trennya naik lagi. Jangan lupa tetap lakukan 5M. Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, Membatasi mobilitas dan interaksi.”, tutup Lydia. (Aj/Padi)



SEPIK 2020: Kolaborasi Epik Demi Tujuan yang Apik

Setelah berlangsung selama dua bulan, akhirnya Surabaya Epik (SEPIK) 2020 mencapai puncaknya pada 21 Desember 2020. Acara bertajuk "Malam SEPIK Up Bersama Bu Risma dan Tenaga Medis" berlangsung secara daring melalui Zoom Meeting dan Kanal Youtube. SEPIK sendiri merupakan rangkaian kegiatan penggalangan dana dan lomba yang diprakarsai oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dari universitas-universitas yang ada di Surabaya.

Acara dimulai pada pukul 17.00 WIB dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta bersama-sama. Jeffrey Hendrawan dan Chikita Imanuella memandu jalannya acara sebagai *master of ceremony* (MC). Selanjutnya, ada penampilan spesial dari Sparkling Singers.

Ada tiga sesi *talkshow* dalam acara ini. Sesi pertama, Juan Filbert bertugas sebagai moderator dan Dr. dr. Brahmana Askandar, SpOG (K) menjadi pembicara. Sesi ini membahas mengenai era adaptasi kebiasaan baru. "Kita sejak akhir Maret 2020, memang semua jadi sibuk, semua kaget, belum ada yang punya solusi tepat, takut, tidak ada yang siap di seluruh dunia," ucap Brahmana.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Surabaya ini juga menjelaskan apa saja yang sudah dilakukan

oleh IDI Surabaya. Brahmana mengaku sempat terjadi kelangkaan alat pelindung diri (APD), tetapi untungnya banyak sumbangan sehingga kebutuhan APD bisa terpenuhi. "Selain itu, kami juga rutin memberikan edukasi melalui siaran radio," tambah Brahmana.

Mengenai adaptasi kebiasaan baru, Brahmana menegaskan bahwa pandemi ini belum selesai. Sebaiknya jangan keluar rumah terlebih dahulu, walaupun terpaksa harus tetap menaati protokol kesehatan. "Saya memohon kepada adik-adik mahasiswa ini, kalian sebagai agent of change, tolong diingatkan teman-temannya acara yang tidak perlu sebaiknya tidak dilaksanakan dulu," ujar Brahmana.

Sesi kedua, ada Ida Rokhayati sebagai pembicara. Promotion Supervisor PT Rembaka ini membahas mengenai edukasi protokol kesehatan. Ida menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai kunci pencegahan COVID-19. PT Rembaka melalui salah satu produknya yaitu La Tulipe, memberikan edukasi mengenai penggunaan hand hygiene (terdiri dari hand sanitizer, hand wash, dan hand cream) yang tepat dan aman.

Sesi ketiga, ada Drg. Rince Pangalila, M.Kes. selaku perwakilan dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Rince

juga mewakili Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang tidak dapat hadir. Pada sesi ini akan membahas mengenai strategi penanganan COVID-19 terkhususnya di kota Surabaya. "Jadi selama ini yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya adalah 3T, yaitu Tracing, Testing, dan Treatment," ucap Rince.

Setelah sesi talkshow selesai, acara dilanjutkan dengan penampilan spesial dari Misellia Ikwan. Misellia membawakan lagu berjudul Buka Semangat Baru dan berharap arek-arek Suroboyo untuk tetap semangat menghadapi pandemi.

Selanjutnya, ada pengumuman pemenang Lomba Cipta Lagu Surabaya Epik 2020. Gabriella Gunawan selaku ketua pelaksana SEPIK 2020 memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang ikut menyukseskan SEPIK 2020. "Harapannya SEPIK 2020 ini akan menjadi titik awal kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat Kota Surabaya untuk berdampak bagi masyarakat. Mari kita bergerak dari arek epik, dengan semangat apik, yang wani sepik up," ucap Gabriella menutup jalannya acara ini.

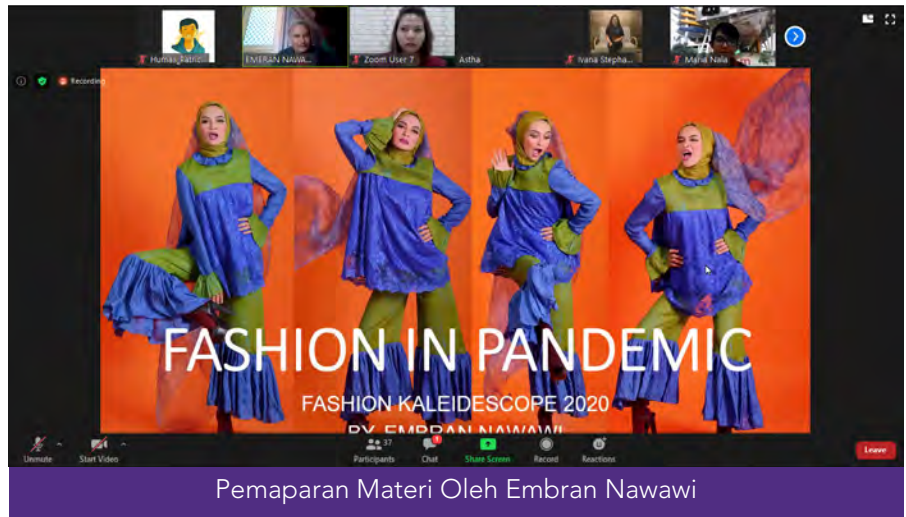
Total donasi yang sudah terkumpul sebesar Rp 117.732.370, dan akan diberikan seluruhnya untuk tenaga medis. (Pat/dit)

Innofashion Fair 2020: Menjawab Tantangan Dunia Fashion di Masa Pandemi

Program Design Fashion & Tekstil (DFT) UK Petra gelar Innofashion Fair 2020 pada 15 - 18 Desember 2020. Innofashion Fair sendiri merupakan wadah untuk berbagi pengalaman kreatif dan pameran karya dari mahasiswa DFT. Karya-karya mereka dapat disaksikan melalui akun Instagram DFT UK Petra. Selain itu, *Innofashion Fair 2020* juga mengadakan *talkshow* dan *workshop* melalui *Zoom Meeting*.

Kali ini ada 10 mata kuliah dalam prodi DFT UK Petra yang turut serta dalam Innofashion Fair. Diantaranya mata kuliah Creative Fabric, Desain Fashion & Trend Forecasting, Desain Thinking, Digital Fashion, DKV 2, Fashion Design, Fotografi Dasar, Komunikasi dan PED. "Total karya yang dipamerkan mencapai 168 terdiri mulai dari karya foto 2D, 3D, video 3D, video animasi hingga karya desain pakaian.", ungkap Poppy F. Nilasari, S.T., M.T., selaku ketua acara.

Sesi pertama ada *talkshow* yang mengangkat tema "*Fashion in Pandemic*", membahas mengenai dunia usaha fashion di masa pandemi COVID-19. Embran Nawawi, seorang *fashion conceptor* hadir sebagai pembicara. Webinar dimulai pukul 13.00 WIB, dan dipandu oleh Astharianty sebagai moderator.



Pemaparan Materi Oleh Embran Nawawi

Acara diawali dengan sambutan oleh Dr. Yusita Kusumarini, S.Sn, M.Ds. selaku dekan Fakultas Seni dan Desain (FSD) UK Petra. "Semoga dari *sharing* kali ini kita dapat insight banyak tentang mengembangkan kreativitas, tetapi juga tidak lupa dengan tanggung jawab sosial, budaya, dan lingkungan. Melalui diskusi, menyadarkan kita bahwa pandemi memang membatasi, tetapi hal ini menjadi kesempatan kita untuk mencoba hal baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya," ucap Yusita.

Ada lima hal penting terkait konsep *fashion* yang disampaikan oleh Embran. Menentukan momen, mencari isu, mencari pembeda, menciptakan hal baru, memikirkan

efek, dan publikasi. "Dalam masa pandemi seperti ini, menciptakan hal baru dan memikirkan efek menjadi sangat penting. Bagaimana caranya kita bisa memasarkan produk *fashion* dengan baik, tetapi juga mengutamakan aspek kesehatan. Itu memang harus dipikirkan dengan matang," jelas Embran.

Lalu berikutnya dilanjutkan dengan *workshop* yang mengangkat tema "*Doing Mask Business in Pandemic Era*". Dalam *workshop* ini, Aan Soekardi hadir sebagai pembicara. Aan merupakan seorang *fashion designer* dan dia menjelaskan mengenai menjalankan bisnis masker di era pandemi. *Workshop* dimulai pukul 15.00 WIB, dan dipandu oleh Maria Nala Damayanti sebagai moderator.



Dosen DFT saat menilai karya Ivana Ranita

Kegiatan dilanjutkan dengan *talkshow* pada pukul 17.00 WIB. Pada sesi terakhir ini mengangkat tema "*How to Find Opportunity in The Middle of Crisis and Limited Resources*". Alumni DKV UK Petra, Hueynie Hariputra hadir sebagai pembicara. Hueynie secara spesifik akan membahas juga mengenai peluang batik sebagai kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan dalam dunia *fashion*. (Pat/Aj)

Raih Juara II dalam Tiga Menit yang Penuh Tantangan



Stella Wulan Pratama

Walaupun sudah memasuki tahap akhir dari perkuliahan, tapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat Stella Wulan Pratama untuk tetap berprestasi. Mahasiswa program studi (prodi) Akuntansi Bisnis UK Petra angkatan 2017 ini berhasil meraih juara II dalam *Three Minutes Thesis Competition* Antar Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Se-Indonesia. Kompetisi ini diadakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang, dan berlangsung pada 15 Oktober 2020. Stella menempati posisi kedua dalam kategori kelas kompetisi sarjana.

Awalnya Stella tidak pernah berpikir untuk mengikuti kompetisi

tersebut. Apalagi, saat ini Stella sedang mempersiapkan publikasi jurnal sebagai nilai tugas akhirnya di perkuliahan. Tetapi setelah mendapatkan informasi mengenai lomba tersebut dari grup prodi, akhirnya Stella memberanikan diri untuk ikut. "Aku juga dapat dukungan dari Bu Saarse, ketua prodiku. Beliau bilang tidak apa-apa dicoba dulu untuk ikut," ucap Stella saat dihubungi melalui *Google Meet*. Tugas Akhir yang ditulis oleh Stella berjudul "Persepsi Generasi Milenial Tentang *Quality of Life* dan Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi".

Tantangan terberat dalam lomba ini adalah waktu. Stella mengakui bahwa dia hanya memiliki waktu empat hari untuk mempersiapkan semuanya, karena tenggat waktu pendaftarannya akan segera ditutup. Terlebih lagi, tugas akhir yang sedang dia tulis masih sampai bab 4. Sedangkan untuk lomba ini, setiap peserta diminta untuk membuat tugas akhir lengkap mulai dari bab 1 hingga bab 6. "Terpaksa kerja dengan sistem kebut semalam akhirnya, karena aku tidak hanya buat thesis tapi juga harus buat video presentasinya," ujar Stella.

Tidak hanya itu, menurut Stella, biasanya mahasiswa diberikan waktu sekitar 15 hingga 30 menit untuk presentasi. Tapi kali ini, waktu yang diberikan hanya tiga menit. "Dalam tiga menit itu harus jelas semuanya dari bab 1 latar belakang hingga bab 6 kesimpulan. Selain itu, kita juga hanya diperbolehkan menampilkan satu slide power point," jelas Stella.

Ada dua babak dalam kompetisi ini. Babak pertama yaitu penyisihan, dimana setiap peserta harus membuat video presentasi dan diunggah ke Youtube. Lalu, pada babak final, peserta yang lolos harus melakukan live presentation melalui Zoom Meeting, dengan topik yang sama di hadapan dewan juri. "Aku sempat pesimis karena sampai mendekati hari-h final masih belum dapat email pemberitahuan lolos gitu. Tapi akhirnya puji Tuhan, aku lolos ke babak final," ucap Stella.

Setelah mengetahui bahwa dirinya mendapat juara 2, Stella merasa senang, bangga dan bersyukur. "Aku tidak menyangka bisa menang, karena peserta lain bagus-bagus presentasinya. Topik yang mereka bawa juga sangat menarik," ujar Stella. (Pat/padi)

Tidak Suka Sayur? Veggie Cookies Buatan Mahasiswa UK Petra Bisa Jadi Solusi

Anak atau ponakan anda tidak suka sayur? Ada banyak cara menyiasatinya. Seperti yang dilakukan lima mahasiswa UK Petra yang tergabung dalam tim Veggie, berhasil membuat cookies sehat berbahan dasar sayuran dan berbentuk sayuran untuk anak-anak.

Tim veggie ini terdiri dari Nathalia Suprianto (prodi Finance and Investment), Tamarinda Victora Hassita (prodi Finance and Investment), Dea Devina Theja (prodi Business Accounting), Febe Florencia (prodi Finance and Investment) dan Roselin Patricia (prodi Finance and Investment).

Veggie cookies adalah kue kering yang dibuat menggunakan sayuran seperti sawi, labu kuning, dan brokoli sebagai bahan dasar utama yang dibuat dengan bentuk yang menarik dan mudah dikenali oleh anak-anak seperti bentuk sayuran itu sendiri

Tim veggie mempresentasikan secara daring saat lomba bahwa model bisnis dari *veggie cookies* adalah usaha mikro (kecil) bidang *home industry* makanan. Tidak membutuhkan lahan yang besar, cukup dengan ukuran kurang lebih 5 meter persegi saja. "Bisnis ini bertujuan untuk meningkatkan aspek hidup sehat masyarakat Kota Surabaya dengan memproduksi kue sehat yang terbuat dari sayur-sayuran dan juga selain itu mampu membuka lapangan pekerjaan baru", tambah Febe.

Bisnis ini bekerja sama dan memberdayakan UMKM dan ibu-ibu PKK dengan sistem kontrak perjanjian di awal. Produsen *veggie*



cookies akan memberikan modal awal (pupuk dan bibit) dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK mengenai urban farming. *Urban farming* menjadi salah satu solusi bercocok tanam yang dapat dilakukan di tengah keterbatasan lahan di Surabaya.

Rencananya bibit seperti sawi, brokoli, dan labu kuning akan ditanam oleh ibu-ibu PKK dan ketika panen dapat disetorkan ke pihak produsen *veggie cookies* untuk diolah menjadi kue kering. Nantinya keuntungan yang akan diterima oleh ibu-ibu PKK tersebut adalah berupa pembagian hasil penjualan cookies yang terjual dengan proporsi 30% untuk ibu-ibu PKK dan sisanya masuk ke kas operasional *veggie cookies*.

"Awalnya ide ini muncul karena dua hal yaitu saat kami melihat banyak anak-anak susah makan sayuran, terutama pada masa pandemi COVID-19. Kemudian ditambah banyak orang tetap berada di rumah sehingga ini bisa menjadi usaha tambahan, menjadikan peluang untuk berbisnis makanan.", tambah Dea.

Dijual seharga Rp 40.000,00 dengan kemasan 180 gram, *veggie cookies* akan dijual secara online di Shopee atau Instagram menggunakan sistem *pre-order*. Selain itu juga dapat dititipkan di swalayan atau toko kue. Tersedia tiga varian yaitu labu keju, sawi coklat, brokoli keju.

Siapa sangka, karya ini berhasil

membuat tim Veggie menjadi juara 3 kategori ide bisnis dalam Lomba Nasional Kreativitas Mahasiswa LO KREATIF 2020 yang digelar oleh APTISI Wilayah VII Jawa Timur. Tim Veggie sangat senang dapat mengikuti lomba nasional yang diadakan APTISI Wilayah VII Jawa Timur, sebagai ruang kreasi bagi mahasiswa untuk belajar serta unjuk kreativitas. "Kami tidak menyangka akan menang apalagi lawan-lawan kami sangat bagus. Saat diumumkan



William Usia 6 Tahun saat Menikmati Salah Satu Varian Veggie Cookies

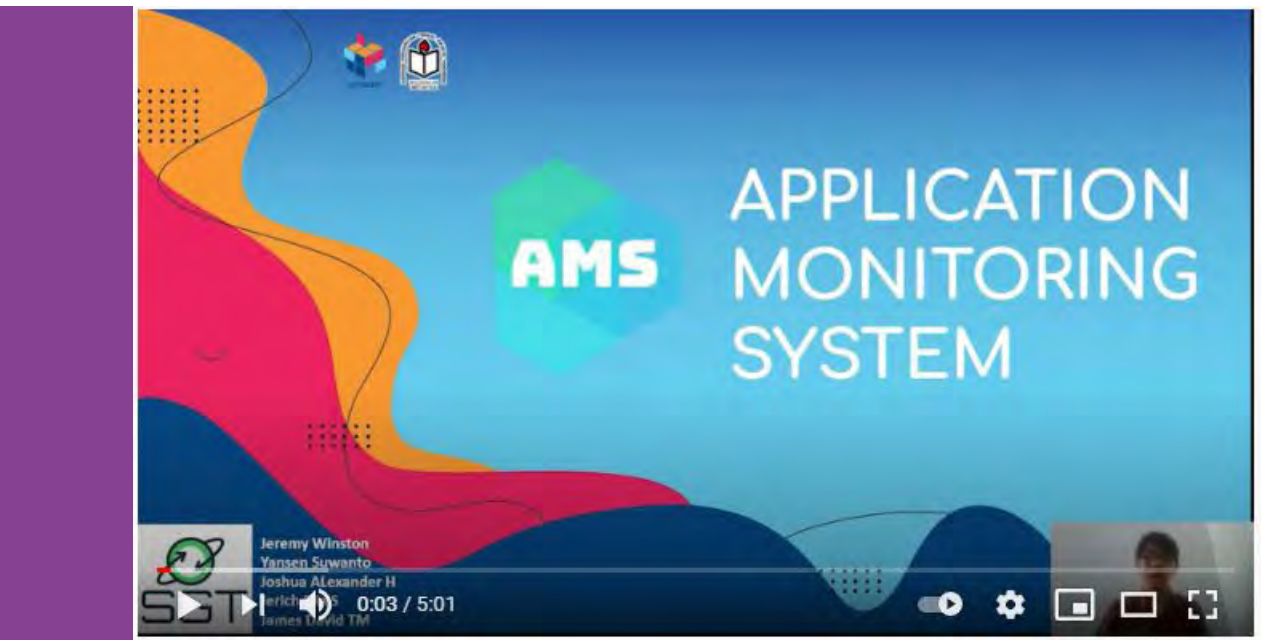
tanggal 18 November 2020 lalu, kami bersyukur punya kesempatan mengeksplorasi ide kami. Dari 262 tim mahasiswa seluruh Indonesia yang mendaftar, ada 53 tim yang lolos tahap final dan kami salah satunya.", urai Roselin.

Tak sia-sia usaha mereka, ide bisnis tim Veggie berhasil membawa pulang uang senilai Rp 1.500.000,00 ditambah medali dan E-sertifikat. (Aj/dit)



Produk Tim Veggie

Ingin Memonitor Game Anak Anda saat berada di rumah? Gunakanlah AMS karya Mahasiswa Teknik Elektro UK Petra



Presentasi Application Monitoring System

Ingin memonitor anak anda saat bermain game dirumah? Gunakanlah karya lima mahasiswa prodi Teknik Elektro UK Petra yang tergabung dalam tim SGT yang berhasil membuat aplikasi bernama *Aplication Monitoring System (AMS)*. “Kami membuat ini karena masa pandemi anak-anak cenderung lebih banyak bermain. Data menunjukan jumlah pemain game Fornite meningkat 2-3 kali lipat. Harapannya dengan AMS, pengendalian penggunaan game dapat dikontrol.”, urai Jeremy Winston salah satu anggota kelompok.

Kelima mahasiswa semester 7 yang menciptakan AMS adalah Jeremy Winston, Yansen Suwanto, Joshua Alexander Heriyanto, James David TM dan Jerich Elia Santoso. Aplikasi ini berfungsi untuk memonitoring dan mengkontrol kegiatan bermain anak menggunakan prinsip IoT sehingga, orang tua dapat melihat sudah berapa lama, game apa yang dimainkan, dan mengatur berapa lama anak dapat bermain game hanya dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung pada internet.

“Yang menguatirkan adalah anak kecil yang belum mempunyai pengendalian yang baik sehingga tak jarang mereka akan kecanduan bermain game dan tak mau mengerjakan tugasnya. Ini akan sangat membantu para orang tua, bisa diakses dari manapun asal ada jaringan internet.”, tambah Yansen.

Aplikasi ini sudah diuji coba saat lomba nasional yang diadakan APTISI wilayah VII Jawa Timur. “Bisa berfungsi dengan baik, dapat di *install* pada ponsel maupun pada PC komputer. Untuk dapat menggunakan aplikasi ini, baik orang tua dan anak harus membuat akun terlebih dahulu agar mendapatkan *username*. Agar orang tua dapat mengontrol durasi bermain di aplikasi anak, orang tua memasukkan *username*, durasi bermain dalam satuan menit, dan interval dari durasi itu (hari/minggu/bulan).”, tambah Joshua.

Jika proses pengaturan berhasil maka di tampilan *home* aplikasi orang tua akan menampilkan game apa saja yang dimainkan pada aplikasi anak beserta durasinya, dan sisa waktu bermain. Cara

kerjanya jika waktu yang telah diatur telah habis maka permainan yang dimainkan anak akan mati dengan sendirinya.

Tim ini membutuhkan waktu tiga bulan lamanya untuk membuat AMS. Kendala yang dihadapi saat pembuatan adalah tidak bisa berkumpul secara langsung, hanya bisa lewat *voice call* saja, sehingga sering kali terdapat perbedaan persepsi antar anggota.

AMS ini merupakan hasil dari tugas kuliah dari MK Pengembangan Aplikasi Telematika (PAT) dan berhasil menjadi juara 2 kategori Aplikasi *Mobile/Web* dalam Lomba Nasional Kreativitas Mahasiswa LO KREATIF 2020 yang digelar oleh APTISI Wilayah VII Jawa Timur. “Beberapa minggu setelah aplikasi ini selesai dibuat, kami iseng mendaftar. Hanya memperbaiki sedikit proposalnya, tidak menyangka ternyata kami bisa meraih juara 2.”, tutup Jeremy.

Berkat prestasinya ini, tim SGT UK Petra berhak atas hadiah uang senilai Rp 2.000.000,00 ditambah medali dan E-sertifikat. (Aj/dit)

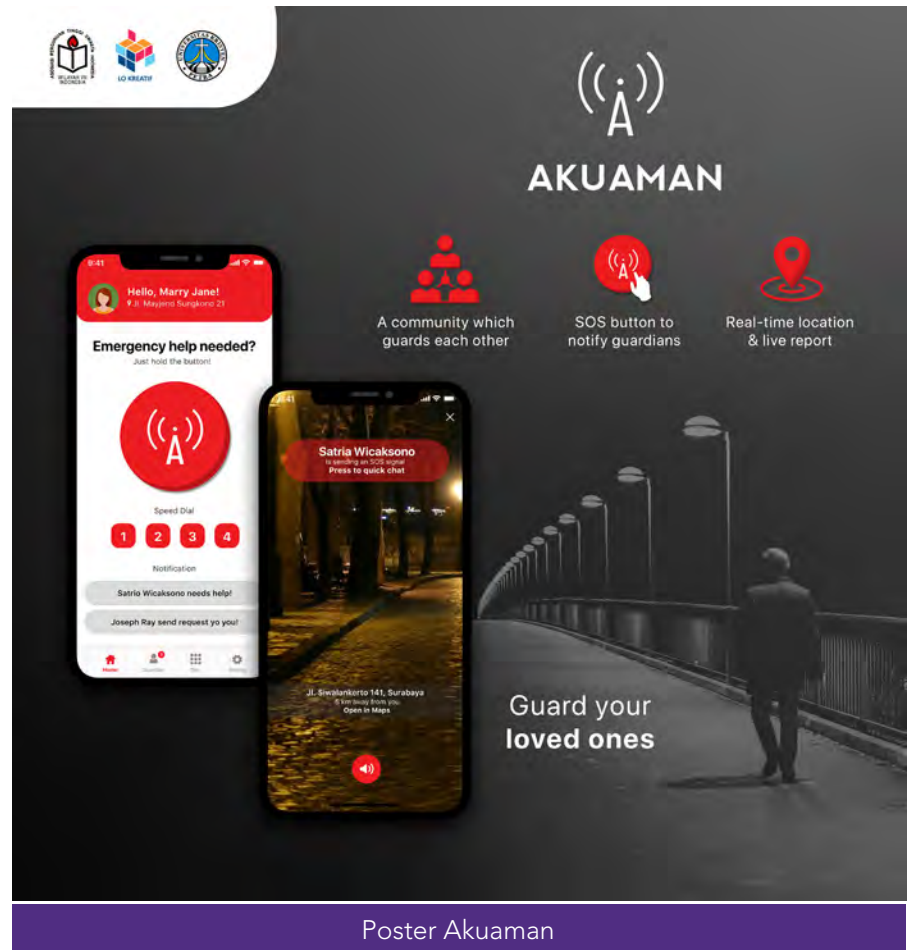
AKUAMAN, Inovasi Desain Aplikasi Pencegahan Kejahatan Buatan Mahasiswa UK Petra

Sejak pandemi Corona menyerang Indonesia, kondisi ekonomi sulit bahkan mencari pekerjaan menjadi tidak mudah. Kondisi inilah yang bisa menjadi pemicu bagi orang-orang yang nekat melakukan kriminalitas demi memenuhi kebutuhan hidup. AKUAMAN, sebuah desain UI/UX aplikasi *mobile* buatan empat mahasiswa UK Petra untuk mencegah dan menanggulangi tindak kejahatan hadir membantu masyarakat.

Keempat mahasiswa yang menamakan dirinya "Tim Si Kecil" ini adalah Satria Adi Nugraha (Program Sistem Informasi Bisnis) sebagai ketua kelompok, Henry Wicaksono (Prodi Informatika), Joseph Bimanta Ray (Prodi Informatika), dan Felicia Darmanto (Prodi Arsitektur). "Kami tak menyangka bahwa desain aplikasi buatan kami ini akan menang dalam ajang Lomba Nasional Kreativitas Mahasiswa LO Kreatif 2020 yang digelar oleh APTISI Wilayah VII Jawa Timur. Kami hanya ingin setiap orang dapat hidup dengan rasa aman dan terbebas dari ketakutan", ungkap Felicia.

Ketika dalam keadaan *emergency*, pengguna aplikasi yang disebut *Guarded* dapat menahan tombol *emergency* di bagian tengah untuk mengirimkan sinyal tanda bahaya kepada *Guardians* yang terdiri dari keluarga dan atau orang-orang yang dipercaya atau pihak berwajib. Selanjutnya pengguna dapat melakukan *video call* maupun *quick chat* dengan penerima sinyal tanda bahaya tersebut.

Pihak yang mendapat notifikasi mengenai keadaan darurat ini nantinya akan dapat memantau lokasi sang pengirim notifikasi keadaan darurat selama setidaknya 48 jam ke depan. Untuk mempermudah pemantauan, terdapat fitur pengiriman suara yang direkam oleh device pengirim notifikasi. Sistem ini diharapkan dapat membantu proses pelacakan apabila benar-benar terjadi tindakan



Poster Akuaman

kejahatan.

Pada desain UI (*User Interface*) aplikasi, warna merah dipilih sebagai warna dominan karena identik dengan kondisi bahaya. Selain itu, ada sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa warna merah dapat memancing atensi seseorang, sehingga diharapkan pengguna dapat menemukan aplikasi AKUAMAN dengan cepat dalam kondisi terdesak. Sedangkan pada desain UX (*User Experience*), yang menarik adalah tombol *emergency* yang pengoperasiannya dengan cara ditahan untuk menghindari tombol tertekan secara tidak sengaja.

Selain pada smartphone, aplikasi ini juga didesain untuk dapat terhubung dengan device lain berupa *smartwatch*. Tak hanya tindak kejahatan saja yang bisa dilaporkan dalam aplikasi ini, akan tetapi keadaan *emergency* lainnya pun

dapat diakomodasi. Para mahasiswa berharap aplikasi AKUAMAN dapat berfungsi sebagai platform bersama bagi polisi dan masyarakat umum untuk saling berinteraksi dan bertukar informasi tentang potensi terjadinya tindak kejahatan di berbagai lokasi, sehingga dapat membantu dalam proses pencegahan dan penanganannya.

Ide desain aplikasi ini mendapatkan apresiasi dan mendapat juara III untuk kategori Desain UI/UX Aplikasi *Mobile/Web* dalam Lomba Nasional Kreativitas Mahasiswa LO Kreatif 2020. Mereka berhak atas piagam, medali dan sejumlah uang. Ingin melihat karya mereka? Anda dapat menyaksikan pada video berikut petra.id/AKUAMAN. (Aj/dit)

Berkat Paket Tour “New Normal, New Borobudur”, Mahasiswi UK Petra Raih Juara 1



Menamakan dirinya kelompok “Di kala itu *Tour & Travel*”, tiga mahasiswi program studi (prodi) Creative Tourism UK Petra angkatan 2018 membuat paket tour bertajuk New Normal, New Borobudur. Inilah yang kemudian menghantarkan mereka menjadi juara 1 dalam lomba *Tourism Week IPW UNUD 2020* pada Oktober tahun lalu.

Mereka adalah Angeline Chrisella Rifantri, Amanda Atmajaya dan Gretel Nathania Soepriyanto. Hanya mempersiapkannya dalam dua minggu dengan dibimbing oleh Devi Destiani Andilas, S.E., M.M PAR., dosen prodi Creative Tourism UK Petra, mereka tak menyangka bisa memenangkan kompetisi ini. “Persiapan kami sangat mepet dan sempat terjeda saat UTS membuat kami tak yakin kami bisa menang. Puji syukur kami malah mendapatkan juara 1.”, ungkap Angeline saat dihubungi melalui mobile phonenya.

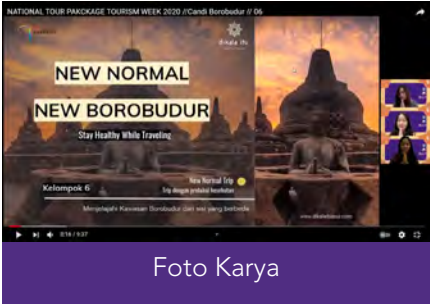
Sempat mengalami beberapa kendala, tim ini pantang mundur untuk terus maju menguji kemampuannya. “Kami harus benar-benar mendapatkan informasi secara detail lokasi yang menjadi tujuan tour kami. Bahkan kami harus sampai menggali informasi dengan menghubungi melalui telepon

lokasi wisatanya jika kami tidak mendapatkan informasi dari website atau *platform* lainnya. Kemudian ditambah pengalaman *new normal* ini menjadi hal yang baru bagi kami dalam menyusun paket tour ini.”, tambah Amanda.

Secara daring, tim ini harus presentasi selama kurang lebih 15 menit di hadapan para juri. Mereka menyiapkan banyak hal mulai dari karya tulis, *costing* (perhitungan biaya tur), *e-brosur*, hingga presentasi (ppt). Tim ini membuat paket perjalanan wisata ke Dieng-Magelang-Jogja selama 5 hari 4 malam.

Mengusung tema *Health & Wellness*, mereka membuat perbedaan desain paket tournya. Mereka mengajak menikmati keindahan dan kemegahan Candi Borobudur dengan tetap memiliki rute perjalanan yang sehat. “Tak hanya berwisata saja, kami mengajak peserta tour juga mengunjungi beberapa Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang dibentuk oleh Kementerian BUMN. Serta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan memberikan *free new normal kit*.”, tambah Angel.

Mengunjungi tiga daerah yang berbeda yaitu Dieng-Magelang-Yogya menjadikan paket tour kelompok ini berbeda jika dibandingkan dengan tim yang lainnya. Tak sia-sia usaha mereka, mereka akhirnya mendapatkan uang dan e-sertifikat dari lomba nasional yang digelar oleh Himpunan Mahasiswa Industri Perjalanan Wisata Universitas Udayana , Bali Indonesia. (Aj/dit)



Rancangan Mobil Petranesian 001 Berhasil Sabet Juara 2 Kontes Mobil Hemat Energi 2020

Tim Petranesian yang terdiri dari tujuh mahasiswa UK Petra dari Fakultas Teknologi Industri (FTI) berhasil menyabet juara 2 dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2020 beberapa waktu lalu. "Kompetisi yang memiliki tema "Energi Untuk Negeri" ini dilakukan secara daring dan diadakan oleh Pusat Prestasi Nasional (PUSPRESNAS) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)., ungkap Dr. Juliana Anggono, S.T., M.Sc., selaku Dekan FTI UK Petra.

Kondisi Pandemi COVID-19 membuat kontes ini lebih berfokus pada laporan *design* tanpa mewujudkan barangnya. Siapakah saja ketujuh mahasiswa ini? Mereka adalah Ivan Christian Hernando (Prodi Teknik Mesin), Dhanny Axel Yudhistira (Prodi Teknik Mesin), Michaelfin Andaya Tjahjono (Program Otomotif), Timotius Kevin Ronald Santoso (Prodi Teknik Mesin), Nandya Thomas Eulia (Prodi Teknik Mesin), Louis Soesanto (Prodi Teknik Mesin) dan Juniko (Prodi Teknik Mesin).

Meski tidak bertemu secara fisik karena pandemi COVID-19, tak menghalangilangkahtimPetranesian mencoba kemampuannya dalam ajang ini. Secara daring, pembuatan laporan desain ini dibimbing oleh dosen Prodi Teknik Mesin yaitu Fandi Dwiputra Suprianto, S.T., M.Sc. Mereka pun rutin secara daring mengerjakan laporan ini agar siap dipresentasikan di hadapan para juri saat lomba.



"Kami sangat prihatin terhadap energi yang semakin lama semakin terbatas dan memiliki keinginan untuk menciptakan mobil yang ramah lingkungan. Maka dari itu kelompok kami membuat desain mobil hemat energi dengan konsep urban atau konsep mobil yang seperti pada umumnya dipasarkan (beroda empat), dimana menggunakan tenaga listrik dan didesain agar mengkonsumsi energi seminim mungkin.", urai Ivan.

Rancangan mereka ini sesuai untuk berkendara di jalanan dengan versi diskala, artinya dalam desain ukuran yang digunakan bukan dimensi untuk lima penumpang ataupun empat penumpang seperti kendaraan sesungguhnya di jalan raya, tetapi di desain hanya untuk satu penumpang.

Perjuangan yang tak mudah dilalui, tim Petranesian harus bersaing dengan 110 tim dari 74 universitas, institut dan politeknik dari seluruh Indonesia. Lalu apa yang tim

Petranesian buat hingga memukau para juri? Mereka membuat model body yang bisa mengurangi efek dari hambatan aliran udara. Kemudian memanfaatkan komponen-komponen yang memiliki massa ringan namun tetap kuat menahan beban seperti sasis dari bahan aluminium dan bodynya terbuat dari bahan *carbon fiber* komposit.

Mobil yang diberi nama Petranesian 001 ini juga memiliki motor penggerak dengan efisiensi tinggi. Tak hanya itu saja, tim yang mulai menggarap desain sejak tanggal 18 September 2020 ini memasang motor langsung pada poros rodasehingga memaksimalkan efisiensi transmisi daya.

Meski kompetisi kali ini hanya sebatas desain dengan bantuan *software-software* saja namun tim ini sangat detail dengan membuat tahapan poses produksi hingga biaya. Merekapun menghadapi beberapa kendala. "Koneksi internet yang tak stabil di masing-masing lokasi tim dan ada beberapa hal yang harus dipelajari karena belum dijelaskan dalam perkuliahan merupakan beberapa kendala yang kita hadapi.", tambah Ivan.

Tak sia-sia usaha mereka, akhirnya tim Petranesian memperoleh penghargaan Juara 2 Perancangan Aerodinamika Body kategori Urban pada 30 November 2020 yang lalu. Tim inipun berhasil membawa pulang Sertifikat, piala dan sejumlah uang. (Aj/Padi)



Saat Presentasi didampingi Dosen Pembimbing

The Road to Success: Under Construction

Tidak ada yang instan di dunia ini. Mie instan pun perlu dimasak setidaknya tiga menit sebelum siap disantap. Kalau hal sesederhana mie instan saja butuh waktu, apalagi kesuksesan?

Bila berbicara tentang mencapai kesuksesan, Tung Anggoro, S.T., S.H., M.Sc. rasanya paling tahu manis pahit prosesnya. Direktur dan owner *TYCON Contractor and Property Consultant* ini memulai segalanya dari bawah, membangun jalannya dengan usaha dan kerja keras.

Sulit untuknya menyukai bidang studinya, apalagi tatkala berjuang sendirian.

Hari-hari pertamanya di Prodi Teknik Sipil UK Petra bisa dibilang suram. Kuliah teknik sipil ini belajar apa, kelak jadi apa? Tung kehilangan arah. Ia kesulitan membawa diri menyukai teknik sipil, dan akhirnya berdampak pada prestasi akademiknya. “Semester awal teman-teman dapat IPK tinggi, saya di bawah 2.5,” cerita Tung. Tanpa bimbingan maupun arahan dari siapapun, Tung berusaha menemukan jalannya sendiri. Mulai semester tiga, Tung mulai berkunjung ke perpustakaan



Proyek TYCON_ Hotel Maxone di Ubud, Bali (5 lantai) dan rooftop pool (sumber_ dokumentasi pribadi)



Tung Anggoro, S.T., S.H., M.Sc.

beberapa kali seminggu untuk membaca majalah konstruksi. “Dulu belum ada mbah Google, ya,” candanya, berkisah tentang perjuangannya mengakrabkan diri dengan dunia teknik sipil. Ia juga berkeliling di area perumahan di Kertajaya, membiarkan rumah-rumah indah tersebut menjadi inspirasi untuknya.

Perlahan, rasa sukanya terhadap dunia konstruksi mulai tumbuh, dan ia mulai beradaptasi dalam studinya. Perjuangan Tung berbuah manis. Ia berhasil lulus tepat waktu dengan IPK yang cukup. Tak hanya itu, Tuhan membuka jalan baginya mengambil magister *Structural Engineering* di Illinois Institute of Technology, Amerika Serikat.

Kembali ke Indonesia, kembali ke permulaan.

Berawal dari studi lanjut di IIT tahun 1999, Tung merintis karirnya di Amerika Serikat. Ia terlibat proyek-proyek besar, seperti pembangunan

Navy Pier, sebuah pusat hiburan terintegrasi di Chicago, juga mega proyek rekonstruksi Wacker Drive — jalan layang berusia lebih dari 100 tahun yang menghubungkan pusat-pusat bisnis di Chicago — yang bernilai triliunan rupiah.

Namun karena satu dan lain hal, Tung memutuskan kembali ke Indonesia. Di sinilah titik awal perjuangan Tung merintis karir di dunia konstruksi Indonesia. “Saya ingin langsung terjun ke dunia konstruksi (di Indonesia, red.),” namun memulainya tidak mudah,” kisahnya. Tak seorangpun di keluarganya bergerak di bidang konstruksi, sehingga ia tidak memiliki kenalan *supplier* ataupun calon klien. Pengalaman kerja di salah satu perusahaan konsultan terbesar di dunia ternyata tidak mempermudah jalannya. Portofolio Tung berlatar belakang luar negeri, sedangkan kontraktor dengan portofolio lokal lebih dipercaya. “Saya sudah mencoba untuk menjadi kontraktor, tapi tidak ada yang percaya dan mau



Kantor lama Tung di garasi rumah (sumber_ dokumentasi pribadi)

dibangunkan (rumah/gedungnya, red.), meski saya lulusan master dan punya pengalaman di Amerika,” kisahanya. Menurut alumni Prodi Teknik Sipil UK Petra angkatan 1992 ini, dunia kontraktor memang butuh kepercayaan klien. “Untuk memulai, perlu ada orang yang percaya, karena menyangkut uang besar. Perlu ada portofolio,” tambahnya. “Sudah cukup bekerja di perusahaan orang lain di Amerika. Apapun akan saya jalani asalkan bekerja sendiri. Bekerja di bidang apapun saya siap, asalkan halal dan sesuai kehendak-Nya.” Ia pun mencoba bisnis lain, mulai dari kuliner, properti/brokerage, hingga percetakan.

“Sungguh, Tuhan yang membuka jalan.”

Satu saat, ada salah satu saudara ipar Tung berniat membangun kantor. Ia pun memberanikan diri menawarkan untuk membantu mengawasi pembangunannya dengan sistem komisi. Dari sana, satu dua teman mulai meminta Tung untuk menjadi kontraktor proyek mereka. “Saya jalani dengan sukacita dan tidak profit oriented. Setiap proyek saya anggap seperti rumah saya sendiri,” tuturnya. Awal-awal menjadi kontraktor di Indonesia, Tung hanya menggunakan garasi rumahnya sendiri sebagai kantor. Tanpa rekan kerja, ia melakukan pembelian, bertemu pemilik proyek, hingga turun ke lapangan. Berbekal hanya satu mobil GranMax untuk mengangkut material, Tung mengerjakannya dengan bersyukur. Untung yang didapatkan mungkin kecil dibanding usaha dan kerja keras yang dilakukannya, namun menurutnya, proses yang dijalani lebih penting.



Kantor TYCON saat ini (sumber_ dokumentasi pribadi)

Hasil memang takkan mengkhianati kerja keras. Namun yang terutama, Tuhan yang menolong.

Bermula tahun 2004 Tung mendirikan TYCON, karya Tuhan dalam perjalanan karirnya semakin nyata. Perlahan, TYCON terus berkembang. Dari sistem komisi menjadi sistem borongan, dari satu proyek setahun menjadi beberapa proyek setahun. Skala proyek yang ditangani pun makin besar, mulai dari proyek residensial hingga komersial seperti ruko, hotel, dan showroom. Berawal dari kontraktor, saat ini Tung bersama TYCON bisa membuat “paket lengkap” mulai

perencanaan arsitektur, struktur, hingga interior. Tak berhenti di sana, Tung melebarkan sayap ke ranah developer (membeli lahan, membangun rumah/ruko kemudian dijual kembali, red.) dan properti.

“The road to success is always under construction,” demikian kata aktris Lily Tomlin. Jalan menuju kesuksesan bukan jalan tol yang lurus nan mulus. Tung sudah menjalaninya, sejak kuliah di UK Petra, bekerja di Amerika, hingga memulai kembali dari nol di Indonesia. Yang terpenting, lewat jalan yang dibukakan Tuhan untuk profesi dan karirnya, Tung bisa menjadi berkat bagi sekelilingnya. *“Seek first the kingdom of God and all these things shall be added to you. Be a channel of blessing to all the people around you,”* tutupnya. **(den/Aj)*



Tung bersama tim TYCON (sumber_ dokumentasi pribadi)



Proyek TYCON_ Villa seluas 4000 meter persegi di Sebatu, Ubud, Bali (sumber_ dokumentasi pribadi)

Ketika Impian Suksesku Kandas

Oleh *Sister**, Jakarta

Meski terlahir dengan kondisi Tuli, itu tidak menyurutkan semangatku untuk menggapai sukses dalam karierku. Aku memiliki beberapa teman yang mengalami Tuli sepertiku yang juga sedang berjuang meniti kariernya. Kisah pekerjaanku dimulai pada pertengahan Juli 2018, ketika seorang teman Tuli sepertiku mengirimkan informasi lowongan kerja kepadaku melalui WhatsApp chat.

Singkat cerita, aku melewati proses rekrutmen dan lulus. Selama tiga bulan pertama, aku mengikuti masa training sebelum nantinya bisa menjadi karyawan tetap. Dengan motto hidup ora et labora, aku bersemangat mengerjakan tiap tugas dari atasanku. Aku mempelajari semua produk obat untuk nantinya membuat konten di media sosial yang berisi informasi kesehatan yang berkaitan dengan produk obat tersebut. Setelah konten diunggah, aku perlu melakukan monitoring terhadap bagaimana performa konten tersebut.

Awalnya aku belum terbiasa dengan rutinitas pekerjaanku, tapi Puji Tuhan karena anugerah-Nya aku bisa melewati semuanya. Tuhan juga memberiku seorang teman baik yang mengerti dan menerima kekuranganku. Pelan-pelan aku jadi terbiasa karena teman-teman kantorku tetap membaur denganku, meskipun aku Tuli. Aku ingat janji Tuhan dalam Yesaya 41:3, bahwa Tuhanlah yang memegang tanganku dan menopangku. Yang perlu kulakukan hanyalah percaya dan tidak takut.

Suasana baik tersebut rupanya tidak berlangsung seterusnya. Menjelang akhir tahun 2019, sebelum pandemi merebak, aku merasa tidak nyaman. Atasanku memintaku untuk mengerjakan jobdesc yang berbeda. "Apa yang terjadi dengan semua ini? Maksudnya apakah ini?" Jobdesc yang diubah secara mendadak itu membuatku jadi bertanya-tanya: apa yang menyebabkannya?

Pekerjaan dengan jobdesc baru pun kukerjakan, tetapi hari-hariku bekerja menjadi terasa berbeda. Revisi berkali-kali kini kuhadapi, tapi aku tidak menyerah.

Di tengah merebaknya pandemi COVID-19 sebelum kejadiannya mendarat ke negeri kita, aku tidak tahu apa yang telah terjadi. Di balik kesibukan dengan jobdesc-nya, tiba-tiba aku dipanggil oleh HRD ke ruangnya. Sangat mengejutkan dan tidak mengerti apa yang harus dilakukan. Berusaha untuk tenang dan tidak panik saat dipanggil.

Di ruangnya dia memulai percakapan mengenai masalah yang kurang menyenangkan terjadi selama di kantor hingga keputusan yang harus dilakukan. Mendengar penjelasan darinya, aku tidak bisa menjawab apa-apa dan langsung menunduk kepala dengan perasaan kecewa dan sedih hati. Setelah kejadian itu, tiga hari aku tidak bisa tidur dengan tenang karena membayangkan hal tersebut. Sejak itu, Mamaku menyadari apa yang terjadi padaku setelah aku menceritakan semuanya. Dan juga ke teman gerejaku.

Pandemi pun akhirnya merebak di negeri kita, dan per bulan Maret hampir semua karyawan di kantorku mengikuti kebijakan pemerintah untuk bekerja dari rumah atau work from home (WFH). Sembari WFH, aku menanti kabar baik. Semoga saja aku mendapat instruksi dari atasan kantor untuk segera berpindah ke jobdesc lain. Kudoakan harapan itu dan berserah. Namun, kenyataan ternyata berkata lain. Kantorku memberitahuku bahwa aku mendapatkan pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk sementara waktu. Dengan segala usahaku untuk bekerja, aku merasa ini sangat tidak adil dan ini semua rasanya di luar dugaanku.

Pekerjaan ini adalah pekerjaan pertamaku setelah dua tahun mencari. Masa-masa tersebut adalah masa penuh perjuangan dan kesedihan, karena aku mengalami banyak penolakan. Namun

bersyukur, Tuhan mengirim mamaku untuk selalu menghiburku. Mama bilang untukku sabar, meskipun kadang dia pun ikut kesal dengan orang-orang yang memperlakukanku dengan buruk. Bukan cuma Mamaku saja, aku juga dihibur oleh teman gerejaku saat setelah mendengar curhat dari aku.

Menanti harapan baru

Statusku saat ini masih bertahan menjadi karyawan, tetapi aku tidak melakukan pekerjaan apa pun di kantor. Aku merasa impianku untuk menjadi seorang karyawan yang baik dan sukses di tengah keterbatasanku sebagai Tuli menjadi pupus. Namun aku tahu bahwa Tuhan mengenal betul aku dan apa yang menjadi pergumulanku. Dia tetap hadir memberi kesabaran dan penghiburan bagiku.

Di masa-masaku tidak bekerja ini, aku mendapatkan waktu lebih leluasa untuk menemukan Tuhan lewat saat teduh dan doaku, juga di ibadah daring setiap Minggu. Meskipun saat ini keadaanku terasa sedang terombang-ambing, tetapi harapan dan doaku pada Tuhan tidaklah padam.

Tuhan tidak tidur, dan melalui kuasa-Nya yang tidak terbatas, Dia menerbitkan kembali sinar harapan yang telah padam kepada orang-orang yang terdampak pandemi. Terutama kepada teman-teman Tuli yang masih berjuang untuk mendapat kesetaraan dalam hal akses untuk Tuli, pekerjaan dan usaha bisnis karena mereka juga butuh uluran tangan kasih dari teman Dengar.

Semoga aku sebagai Tuli, juga kita yang mungkin bergumul dengan pekerjaan tetap semangat, sebab Tuhan memelihara kita dan memimpin kita pada pekerjaan yang baik.

*Bukan nama sebenarnya

Sumber:
<https://www.warungsatekam.org/2020/11/ketika-impian-suksesku-kandas/>

TIM DWI PEKAN

- PENASEHAT** Rektor UK Petra
- PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN REDAKSI**
Kepala Unit Humas & Informasi Studi
- EDITOR** Prayonne Adi, Wiwekoadi, Ajeng Dyah
- STAF REDAKSI** Wiwekoadi, Ajeng Dyah,
Emmanuel Christian, Ruth Carissa,
Patrick Jonathan L
- LAYOUTER** Hendro Richard Del Piero
- MEDIA SOSIAL** Diana Rosari
- SIRKULASI** Semua Staf



Dwi Pekan Online
<http://dwipekan.petra.ac.id>

Alamat Redaksi
Ruang Humas, Gedung D Lantai 1
Jl. Siwalankerto 121-131
Surabaya 60236

Telepon 031 2983194
Faks. 031 8492562
E-Mail dppeduli@petra.ac.id



Puji Tuhan, Empat program studi di UK Petra berhasil memperoleh Hibah Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dari direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud. UK Petra juga mendukung program pemerintah Indonesia dengan kisah dari Petranesian pertama yang memperoleh vaksinasi COVID-19 yaitu drg. Lydia dari Klinik Pratama UK Petra. Meskipun tetap digelar secara daring, beberapa kegiatan juga terus terlaksana diantaranya LKMMTD KE-31, Surabaya Epik dan Innofashion Fair 2020. Beberapa prestasi dari mahasiswa juga disajikan dalam edisi kali ini. Tak lupa kisah alumni akan hadir untuk memberi inspirasi. Selamat membaca.

GALERI

Join the New Era of

DIGITAL LEADERS

Pendaftaran Online Mahasiswa Baru
Universitas Kristen Petra 2021/2022

Tes Admisi #DiRumahAja!

Daftar Sekarang ke admission.petra.ac.id

admission@petra.ac.id [PCU Surabaya](https://www.facebook.com/PCU.Surabaya) [081217765265 / 081234067323](https://www.whatsapp.com/channel/00291081234067323) [uk_petra](https://www.instagram.com/uk_petra)

dapatkan kesempatan

STUDENT EXCHANGE, JOINT DEGREE, dan DUAL DEGREE

di 90+ universitas partner di luar negeri!

Tersedia **BEASISWA** hingga **100%!**
dan masih banyak program beasiswa lainnya

Potongan USM* (Pembayaran Awal)	Rata-rata dua nilai terbaik Matematika & Bhs. Inggris dari kelas X dan XI
100% (Seluruh USM)	90-100
75%	87-89
50%	≥KKM + 5; atau 75-86

Pendaftaran ONLINE
s.d. 18 Februari 2021

Ujian Seleksi ONLINE
20 Februari 2021
pk 09.00 WIB

Pendaftaran Mahasiswa Baru